

RINGKASAN

Manajemen Pakan di CV Buana Intan Sejati . Dewi Ayu Septiningtias, NIM C41190336, Tahun 2022, 35 hlm., Manajemen Bisnis Unggas, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Rosa Tri Hertamawati.,M.Si,IPM (Pembimbing).

Magang merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Program magang ini diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu teori terhadap ilmu lapangan, magang ini juga diharapkan agar mahasiswa siap untuk memasuki dunia kerja dan program magang ini diharapkan dapat menjadi jembatan informasi dan kerjasama antara perusahaan dengan pihak kampus. Lokasi magang berada di daerah Blitar CV Buana Intan Sejati perusahaan ini memiliki kandang *close house* yang memelihara ayam petelur mulai dari fase *starter* hingga *grower* (siap bertelur).

Metode yang digunakan untuk membuat laporan ini yaitu menggunakan metode primer dan sekunder. Metode primer yaitu melakukan kegiatan praktek magang dan melakukan kegiatan wawancara pada perusahaan sedangkan metode sekunder diperoleh dari catatan perusahaan kemudian dicatat di buku BKPM dan disusun menjadi laporan magang.

Manajemen pakan CV Buana Intan Sejati pada fase *starter* menggunakan jenis pakan SB20 dengan metode manual sedangkan pada fase *grower* menggunakan jenis pakan SB21 dengan metode otomatis. Pemberian air pada pakan dilakukan setiap hari pada fase *grower*. konsumsi pakan ayam petelur *isa brown* mengikuti program perusahaan. Konsumsi pakan minggu pertama 12 ; (2) 19 ; (3) 25 ; (4) 31 ; (5) 37 ; (6) 42 ; (7) 47 ; (8) 50 ; (9) 58 ; (10) 62 ; (11) 69 dan minggu (12) 72 gr/ekor. Penimbangan bobot dilakukan seminggu sekali. Minggu pertama bobot aktual 78 gr/ekor standar 80 gr/ekor. Minggu ke – 2 bobot aktual 127 gr/ekor standar 130 gr/ekor. Minggu ke – 3 bobot aktual 211 gr/ekor standar 220 gr/ekor. Minggu ke - 4 bobot aktual 295 gr/ekor standar 290 gr/ekor.

Kesimpulannya manajemen pakan yang digunakan perusahaan CV Buana Intan Sejati menggunakan metode yang berbeda, menggunakan konsumsi pakan terprogram dan penimbangan bobot pada minggu pertama hingga ke – 3 tidak mencapai standar namun ketika memasuki minggu ke – 4 bobot mencapai standar. Saran penambahan air pada pakan tidak dilakukan setiap hari.